

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial dan realitas yang terjadi di lapangan, terutama berkaitan dengan peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian anggota. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses dan makna di balik praktik pembiayaan yang dijalankan oleh KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan mendalam dari para informan, seperti pengurus koperasi dan anggota penerima pembiayaan.⁴³ Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan bagaimana pembiayaan *Musyarakah* yang dilakukan oleh KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto berperan dalam membantu peningkatan ekonomi anggotanya. Penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis secara statistik, melainkan memberikan gambaran dan analisis mendalam terhadap mekanisme pembiayaan *Musyarakah* dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi anggota koperasi..⁴⁴ Penelitian ini dilakukan

⁴³ Marinu Waruwu, Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), *Jurnal Pendidikan Tambusa*, Vol. 7 No. 1, 2023, 2898

⁴⁴ Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian kualitatif, *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1, 2021, 37

secara langsung di KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiayaan syariah dilakukan dan sejauh mana peran pembiayaan *Musyarakah* tersebut dalam meningkatkan perekonomian anggota. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berinteraksi langsung dengan pengurus dan anggota koperasi, menggali informasi melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan koperasi, dan dokumentasi administratif. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan pemahaman yang utuh dan menyeluruh terhadap praktik pembiayaan *Musyarakah* yang diterapkan oleh koperasi..

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia, berbentuk alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat juga digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrumen pendukung. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dalam penelitian menjadi tolak ukur kesuksesan memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan data sangatlah penting.

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di lokasi, yaitu di KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Peneliti hadir sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, yang berperan langsung dalam mengumpulkan data, menggali informasi melalui interaksi dengan subjek penelitian, serta mengamati situasi yang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti dilakukan secara berkala pada bulan Februari hingga April

2025, dengan jadwal yang disesuaikan dengan aktivitas KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto dan ketersediaan narasumber. Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu 3 dimulai sejak 10 Februari hingga 27 April 2025, bertempat di kantor KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto yang beralamat di di Desa Watuumpak, Kepuhpandak, Kec. Kutorejo, Kab. Mojokerto, Jawa Timur.

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian dilakukan pada lembaga KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto yang berlokasi di Desa Watuumpak, Kepuhpandak, Kec. Kutorejo, Kab. Mojokerto, Jawa Timur 61383.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data yang diperoleh secara langsung di tempat lokasi penelitian. Data primer dapat diperoleh dari pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada informan berdasarkan pada pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai sebanyak 7 informan yang terdiri dari:

1. 1 orang pengelola KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto, yaitu Ibu Yayuk Sulistyowati. SE, selaku Ketua atau Pimpinan Koperasi Syariah KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto dan juga 1 pengurus yaitu Bapak Supriadi, selaku Manajer KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah

Kutorejo Kabupaten Mojokerto, yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai sistem pembiayaan syariah yang ada di KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

2. 5 Anggota penerima pembiayaan *Musarakah* KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto, yaitu Ibu Fatimah Pengrajin Cobek, Bapak Wandu Pedagang Es Tebu, Ibu Namah Penjahit Pakaian, Ibu Dewi Wahyuni Pemilik Warung Kopi, Bapak Imadudin Ashari selaku pemilik distributor kerupuk tenggiri. Jumlah informan tersebut dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan, mendalam, dan dapat dipercaya sesuai kebutuhan data penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, jumlah informan tidak ditentukan secara pasti, melainkan disesuaikan dengan prinsip kecukupan data, yaitu ketika informasi yang diperoleh dianggap sudah memadai untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang penting dalam adanya suatu penelitian.⁴⁵ Data tersebut dikumpulkan dari sumber yang telah dipublikasikan oleh individu ataupun lembaga. Data sekunder berfungsi sebagai sumber informasi yang mendukung analisis dan

⁴⁵ Ardhraksa Zukhruf Kurniullah, dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Medan: Yayasan Kita Menulis), 2021, 111

argumen dalam penelitian. Data sekunder didapatkan dari dokumentasi, *literature*, jurnal, buku, dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Secara rinci, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumen Internal Koperasi

Data yang diperoleh langsung dari KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto, berupa: Profil dan sejarah singkat koperasi, Struktur organisasi koperasi, laporan keuangan tahunan, data jumlah anggota pembiayaan *Musyarakah* yang telah disalurkan, program-program ekonomi yang dijalankan koperasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

2. Literatur dan Referensi Akademik

Data sekunder juga diperoleh dari berbagai literatur seperti: Buku-buku yang berkaitan dengan ekonomi Islam, koperasi syariah, dan akad pembiayaan *Musyarakah*. Artikel dan jurnal ilmiah dari media ilmiah nasional atau lokal, skripsi atau tesis terdahulu yang memiliki kesamaan tema sebagai bahan pembanding dan penguat teori.

E. Teknis Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang harus ada dalam penelitian kualitatif. Beberapa metode yang umum digunakan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian merupakan metode percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dialog yang dirancang untuk menggali informasi mendalam dari narasumber.⁴⁶ Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) oleh peneliti kepada informan yang telah ditentukan secara purposive. Setiap sesi wawancara dilaksanakan di lingkungan KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto, atau tempat lain yang disepakati bersama dan kondusif untuk proses pengumpulan data. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta kesediaan informan untuk berpartisipasi secara sukarela.

Proses wawancara berjalan secara fleksibel namun tetap terarah berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Peneliti juga menggunakan alat bantu seperti alat perekam (dengan izin), buku catatan, untuk mendukung dokumentasi hasil wawancara. Melalui wawancara ini, peneliti mengumpulkan berbagai data penting, antara lain:

1. Pemahaman pengurus dan staf koperasi terhadap akad pembiayaan *Musyarakah*

⁴⁶ Muhammad Yasin, Sabaruddin Garancang, Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif), *Jurnal of International Multidisciplinary Research*, Vol.2, No. 3, 2024, 169

2. Mekanisme pelaksanaan pembiayaan *Musyarakah* di KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

3. Kriteria dan prosedur pemberian pembiayaan kepada anggota.

4. Pengalaman anggota sebagai penerima pembiayaan.

Dampak pembiayaan terhadap usaha dan perekonomian anggota.

Pandangan mereka terhadap kesesuaian sistem pembiayaan dengan prinsip ekonomi Islam.

Pedoman wawancara disusun untuk tiga kategori informan, yaitu: Pengurus koperasi: fokus pada kebijakan, prosedur pembiayaan *Musyarakah*, dan implementasi akad pembiayaan *Musyarakah* dan Anggota koperasi: fokus pada pengalaman menerima pembiayaan, pengaruhnya terhadap usaha dan ekonomi keluarga, serta persepsi terhadap sistem koperasi syariah.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan peninjauan langsung mengenai perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala alam yang terjadi. Observasi yang dilakukan ialah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan meneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga mendapatkan data

tambahan dari hasil wawancara. Observasi yang dikumpulkan dalam penelitian pada KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan aktivitas koperasi dan dampaknya terhadap perekonomian anggota. Beberapa hasil observasi yang dikumpulkan antara lain:

1. Kegiatan Operasional Koperasi

Peneliti mengamati proses pelayanan pembiayaan, mulai dari pengajuan, analisis kelayakan usaha, pencairan dana, hingga pendampingan pasca pembiayaan. Terlihat bahwa koperasi menjalankan sistem yang cukup terstruktur dan berlandaskan prinsip syariah.

2. Jenis Akad yang digunakan dalam praktiknya, KSPPS

Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto menggunakan akad pembiayaan *Musyarakah*. Observasi ini menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan dan risiko bersama.

3. Interaksi antara Pengelola dan Anggota

Terlihat bahwa hubungan antara pengurus koperasi dan anggota cukup dekat dan komunikatif. KSPPS juga rutin melakukan kunjungan atau komunikasi untuk

memantau usaha anggota dan memberikan saran jika diperlukan.

4. Perubahan Ekonomi Anggota

Berdasarkan observasi terhadap beberapa anggota, terdapat peningkatan dalam aspek pendapatan, pengembangan usaha, dan kemampuan mengelola keuangan setelah mendapatkan pembiayaan dari koperasi. Ini menunjukkan adanya peran positif koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi anggotanya.

5. Penerapan Nilai-Nilai Islam

Aktivitas koperasi seperti pengelolaan dana, pembiayaan, serta pembinaan anggota dilakukan dengan menekankan pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan tolong-menolong (*ta'awun*). Ini terlihat dari cara pengelola memberikan pemahaman syariah dalam setiap transaksi dan kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dari peninggalan tertulis, dengan cara membaca dokumen, literatur maupun tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan penelitian yang sedang diteliti. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumen internal koperasi, seperti: profil dan sejarah koperasi, struktur organisasi, data jumlah anggota dan data pembiayaan.
2. Dokumen hasil kegiatan lapangan, seperti: Foto kegiatan wawancara dan observasi, rekaman audio hasil wawancara (dengan persetujuan informan), catatan lapangan peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menata hasil observasi, wawancara, dan hasil lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang mereka pelajari dan menyampaikan hasil penelitian mereka kepada orang lain.⁴⁷ Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian anggota, khususnya di KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Dalam perspektif ekonomi Islam, koperasi syariah memiliki peran penting dalam menyediakan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti akad mudharabah, *Musyarakah*, dan murabahah, yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan ekonomi anggotanya tanpa bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

⁴⁷ Nur dewi, Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, vol. 1, No. 2, 2022, 300

Pada tahap reduksi data, peneliti akan menyaring data yang diperoleh, baik dari sumber utama maupun sumber sekunder. Data yang relevan akan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, kemudian diolah lebih lanjut. Sementara itu, data yang tidak relevan akan disingkirkan. Pada tahap ini, peneliti akan menyaring informasi yang relevan dengan peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian anggota. Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan pengurus koperasi dan anggota koperasi akan digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola yang menunjukkan dampak positif atau kendala dalam pembiayaan yang disalurkan. Hal ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas sistem pembiayaan *Musyarakah* dan bagaimana sistem tersebut berkontribusi pada peningkatan perekonomian anggota.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi yang telah dikumpulkan untuk memudahkan analisis dan pengambilan keputusan. yang bertujuan untuk menyajikan informasi yang telah diperoleh secara terstruktur dan sistematis, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk mengkomunikasikan temuan penelitian kepada pembaca atau audiens secara efektif dan efisien. Dalam menyajikan data, peneliti akan menampilkan temuan dari wawancara dan dokumentasi yang menggambarkan praktik pembiayaan syariah di koperasi.

Data ini akan dihubungkan dengan konsep-konsep dalam ekonomi Islam, seperti keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan. Misalnya, apakah akad pembiayaan seperti *Musyarakah* telah membantu anggota dalam mengembangkan usaha mereka atau apakah mereka merasa terbantu secara ekonomi. Hal ini penting karena sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, pembiayaan harus bermanfaat, adil, dan tanpa unsur riba.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analisi data merupakan tahapan akhir dan penting dimana peneliti menyampaikan temuan-temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Setelah data disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian anggota.

Penarikan kesimpulan ini akan dikaitkan dengan nilai-nilai ekonomi Islam, seperti keadilan dalam distribusi kekayaan dan pemberdayaan ekonomi anggota melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Verifikasi hasil penelitian dilakukan dengan membandingkan temuan lapangan dengan teori ekonomi Islam, terutama mengenai bagaimana sistem pembiayaan syariah berkontribusi dalam menyejahterakan anggota tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan proses untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian benar-benar valid dan dapat dipercaya.⁴⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Tahapan ini peneliti kembali terjun ke lapangan untuk melanjutkan proses pengamatan serta melakukan wawancara ulang dengan narasumber yang sebelumnya sudah diwawancarai. Proses perpanjangan kehadiran ini bisa dilakukan selama 2-3 bulan. Peneliti akan menghabiskan waktu yang cukup lama untuk melihat secara langsung bagaimana koperasi beroperasi, melakukan pembiayaan, serta berinteraksi dengan anggota.

Minggu 1-2: Peneliti melakukan orientasi awal di koperasi, mempelajari struktur organisasi koperasi, memahami prosedur pembiayaan syariah, dan mulai berkenalan dengan pengurus dan anggota koperasi.

Minggu 3-6: Peneliti mulai ikut terlibat dalam kegiatan koperasi, seperti diskusi tentang pembiayaan, serta mengobservasi bagaimana anggota koperasi menjalankan usahanya setelah mendapatkan pembiayaan.

Minggu 7-12: Peneliti melanjutkan pengamatan lebih mendalam, berinteraksi dengan lebih banyak anggota untuk

⁴⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya), 2019, 87

mendapatkan pemahaman lebih luas, serta mengumpulkan data-data tambahan terkait dampak pembiayaan syariah terhadap perekonomian anggota.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti, mendalam, dan berkesinambungan untuk memastikan keakuratan data. Peneliti perlu melakukan observasi ini secara terus-menerus selama periode penelitian, yaitu sekitar 2-3 bulan, dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

Minggu 1-4: Observasi dimulai dengan mengamati interaksi antara pengurus koperasi dan anggota dalam pengajuan pembiayaan, serta proses-proses administratif terkait. Minggu 5-8: Peneliti fokus mengamati d

ampak pembiayaan terhadap usaha anggota. Hal ini dapat melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan usaha anggota yang mendapatkan pinjaman syariah dan bagaimana mereka mengelola usaha tersebut.

Minggu 9-12: Peneliti terus mengamati dan mencatat perkembangan ekonomi anggota dalam jangka waktu yang lebih panjang, termasuk efek dari pembiayaan terhadap kesejahteraan anggota.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai metode untuk menguji keabsahan data, yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa narasumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Data dapat dinyatakan memenuhi *dependability* apabila penelitian dapat diulang dan bisa menghasilkan temuan yang serupa jika dilakukan oleh peneliti lain atau pada waktu yang berbeda.

Triangulasi sumber: Menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan memperkuat temuan penelitian. Selama seluruh periode penelitian. Penggunaan wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dilakukan secara paralel dan dilakukan secara bersamaan untuk memverifikasi data yang telah dikumpulkan.

Triangulasi teknik: Menghubungkan temuan di lapangan dengan teori yang ada dalam ekonomi Islam mengenai koperasi syariah dan pembiayaan syariah untuk memverifikasi apakah temuan di lapangan sesuai dengan teori yang telah ada.

Triangulasi waktu: Selama analisis data dan penulisan kesimpulan (biasanya di akhir penelitian, setelah data

dikumpulkan). Peneliti akan membandingkan data dengan teori ekonomi Islam tentang pembiayaan syariah dan dampaknya terhadap perekonomian anggota koperasi.

H. Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dimulai dengan identifikasi lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan melakukan konsultasi dan pengajuan izin penelitian di KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

a) Penetapan Masalah dan Tujuan Penelitian

Peneliti mengamati realitas sosial bahwa banyak koperasi syariah berperan dalam pemberdayaan ekonomi. Dari situ muncul masalah: sejauh mana pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS Ar-Rahmah berperan dalam meningkatkan perekonomian anggotanya. Tujuannya untuk mengetahui bentuk pembiayaan syariah, implementasinya, serta dampaknya terhadap ekonomi anggota berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

b) Peneliti mengkaji teori-teori terkait koperasi syariah, pembiayaan (*akad murabahah, mudharabah, Musyarakah*), serta konsep peningkatan ekonomi menurut ekonomi Islam. Hasil studi literatur menjadi dasar dalam penyusunan proposal penelitian yang diajukan dan disetujui dosen pembimbing.

c) Pengurusan Perizinan dan Persiapan Instrumen

Peneliti meminta izin ke pihak kampus dan koperasi untuk melakukan penelitian. Instrumen disiapkan berupa: edoman wawancara (untuk pengurus dan anggota), format observasi (aktivitas pembiayaan, usaha anggota), format dokumentasi (foto kegiatan, dokumen koperasi)

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan staf KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto untuk menggali informasi mengenai peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian anggotanya.

a. Pengumpulan Data di Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan di Koperasi Syariah KPPS Ar-Rahmah Mojokerto selama sekitar 2-3 bulan. Metode yang digunakan: Wawancara

mendalam dengan pengurus koperasi dan 5 anggota yang menerima pembiayaan (dipilih berdasarkan variasi jenis usaha dan akad yang digunakan). Observasi langsung terhadap aktivitas koperasi dan usaha anggota untuk melihat dampak ekonomi nyata. Dokumentasi, seperti laporan pembiayaan, data anggota, dan foto kegiatan koperasi.

b. Analisis Data Sementara.

Selama proses pengumpulan, peneliti juga mulai mengelompokkan temuan awal, mencatat pola-pola penting, dan menguji keabsahan data melalui triangulasi.

3. Tahap Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian, yang mencakup data dari wawancara, observasi, dokumentasi, serta sumber pendukung lainnya. Semua informasi tersebut disusun secara sistematis agar peneliti dapat memahami strategi pelayanan yang diterapkan.

a. Analisis Data Lengkap

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif: Reduksi data: menyaring data penting terkait peran koperasi. Penyajian data: merangkai informasi dalam bentuk narasi dan kutipan.

Penarikan kesimpulan: menghubungkan temuan dengan teori ekonomi Islam dan tujuan penelitian.

b. Penyusunan Laporan Skripsi.

Peneliti menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi, lengkap dengan: Hasil wawancara dan dokumentasi. Tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem pembiayaan. Evaluasi peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota